

## **BRIGHT AFTER RAIN**

**Muhammad Ikhwandi**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Erfan**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Esy Maestro**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

### **Abstract**

This work aims to express the life story of the education (lectures), the writer who at first only thought that entering the world of education (lectures) was only for fun and just going along, only for riots and never thinking about the real life (the future), and eventually, the writer was aware and got motivation from within his subconsciousness after seeing the results of the struggle of other people or friends of the writer himself. Then, from the motivation that had been gained, the author expressed and conveyed a flashback of his life which at first was very happy and proud because he had entered the world of lectures, lived days full of joy and riots so he forgot his own responsibilities as a student. The writer who was complacent about the life he lived in. Finally the writer was aware and also motivated to be able to achieve what has been achieved by other people or friends of the author expresses some kinds of atmosphere such as happiness, tense, sadness/repentance, and end with a feeling of emotion of true happiness through musical composition. The idea of this work began with the writer's mood in each of its parts.

Keywords: Bright After Rain

#### **A. Pendahuluan**

Musik adalah salah satu seni yang mempunyai ruang lingkup yang sangat besar dan luas. Rangkaian dari bunyi atau nada-nada yang di alunkan dalam sebuah karya musik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Karya musik merupakan suatu seni yang terlahir dari pikiran, ide atau gagasan dari para pencipta musik untuk meluapkan apa yang di rasakannya dan di sampaikan dengan ekspresi dalam bentuk bunyi dan jeda. Pande Made Sukerta (2011:1) mengatakan bahwa “karya seni merupakan hasil renungan manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya dengan menggunakan medium tertentu sesuai dengan bidangnya.”

Dalam karya seni ini penulis terinspirasi dari seorang komposer jepang yaitu **Masanori Takhashi** yang lebih dikenal dengan nama **Kitaro** yang mana karya-karya nya sangat menyayat dan menyentuh hati, penulis terinspirasi dari beberapa karyanya yaitu: Chant From The Heart, Caravansary, Fire dan Cosmic Love.

Penulis juga terinspirasi dari beberapa grup band dan salah satu soloist tepatnya pemain violin yang bernama **David Christian Bongart** yg lebih dikenal dengan nama **David Garret**. Penulis terinspirasi untuk membuat garapan karyanya sendiri oleh beberapa karya Kitaro tersebut dengan menggabungkan beberapa genre, yang mana penulis ingin menciptakan dan menceritakan kehidupannya sendiri yang terlalu mengikuti kehidupan dunia dan lupa akan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa seperti mahasiswa kebanyakan pada saat ini. Dan disini penulis ingin menceritakan sekilas tentang kehidupannya sendiri yang lupa akan kewajibannya, lalu hatinya tersentak karena melihat orang-orang tedekat atau teman-temannya satu persatu sudah bisa menyelesaikan kewajiban mereka masing-masing sebagai seorang mahasiswa, penulis pun mulai berubah dan sadar akan ke sia-siaan waktu yang telah terbuang selama ini, dan penulis mulai berjuang mempertanggung jawabkan apa yang seharusnya di pertanggung jawabkan terhadap kedua orang tua nya dan untuk kehidupannya sendiri sebagai seorang mahasiswa dan seorang anak laki-laki.

Berharap dengan di sampainya karya ini, bagi siapa saja yang mendengarkan semoga bermanfaat dan bisa memberi sedikit banyaknya pencerahan di dalam diri pribadi masing-masing setiap individunya, dan penulis juga bertujuan untuk memotivasi bagi siapa saja yang mendengarkan karya ini. Dalam karya seni ini penulis akan menggabungkan beberapa genre diantaranya : *“Pop British, Disco dan Rock”*.

Penulis terinspirasi dan ingin membuat komposisi musik dengan format Combo Band dengan memakai 2 instrument gitar elektrik, 1 bass elektrik, 2 keyboard Elektrik, 1 piano classic, drum set, 1 flute dan 1 Violin dan 1 pembaca puisi.

Dalam menikmati *Bright After Rain*, penulis merasakan sebuah melodi yang berulang kali muncul di fikiran penulis setiap kali menikmati *Bright After Rain*. Melodi tersebut kemudian penulis transkripsikan dalam bentuk notasi sebagai berikut:



## B. Metodologi Karya

Bentuk garapan karya ini adalah komposisi musik. Dalam ilmu penulisan karya yang berbentuk komposisi musik seorang penulis berangkat dari sebuah ide. Ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah komposisi musik baru yang digarap penulis sendiri. Dalam penggarapan karya *“BRIGHT AFTER RAIN”* penulis menggarap kedalam bentuk komposisi musik dengan format Combo Band ditambah dengan beberapa instrument tambahan seperti Flute, Violin , Piano, beserta tambahan pembaca puisi. Penulis menuangkan ekspresi dan perasaannya kedalam sebuah karya musik dengan menggunakan alat-alat musik yang mendukung untuk penulisan karya seni ini sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing.

### C. Pembahasan

Bentuk penyajian komposisi musik **BRIGHT AFTER RAIN** terdiri atas empat bagian yang akan menjadi sebuah perjalanan dalam karya musik ini.

- **Komposisi Bagian I**

Pada bagian awal penulis menampilkan garapan melodi dengan tempo sedang (130). Dengan diawali bunyi sound keyboard Synthesizer dan bass lalu diiringi oleh kick drum dan petikan gitar untuk mengawali perjalanan musik diikuti oleh Flute yang saling mengisi dengan gitar menggunakan Nada Dasar G Mayor. Melodi tersebut terus berjalan selama beberapa bar, lalu dilanjutkan dengan instrumen Drum Set dengan beat yang bervariasi serta melodi dari gitar elektrik dan violin yang akan mengantarkan kepada bagian kedua sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis.

- **Komposisi Bagian II**

Pada bagian kedua ini penulis akan menggarap melodi menggunakan nada dasar dan tangga nada E minor dengan iringan beat yang lebih cepat dari bagian awal. Dimana pada bagian inilah suasana, lupa diri atau keasikan sehingga penulis lupa akan kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Pola dan motif pada Drum Set yang menghentak akan di back up oleh gitar bass yang menggunakan teknik slap menggunakan chord E minor. Pada bagian ini keyboard, violin dan flute memainkan melodi solo tangga nada E minor. Gitar 1 dan gitar 2 akan memainkan pecahan suara melodi 1 dan 2 secara bersamaan sebagai ritme. Setelah itu ada singkop yang akan mengantarkan musik ke bagian ketiga.

- **Komposisi Bagian III**

Pada komposisi bagian ketiga penulis akan menggarap suasana menyesal (sadar), sedih, dan malu. Dimana perubahan dari komposisi bagian II ke komposisi bagian III akan disampaikan dengan pola, tempo dan beat yang berbeda yang akan disambut langsung oleh piano diiringi lagi dengan sedikit melodi solo bass, solo violin dan solo flute yang saling bersaut-sautan dimana penulis ingin menggambarkan suasana down, menyesal atau sedih. Dan di bagian III ini juga penulis ingin menggambarkan suasana tersentak atau bangkit (semangat). Di bagian III ini merupakan bagian klimaks dari komposisi musik ini yang akan dikuatkan dengan sebuah monolog.

- **Komposisi Bagian IV**

Pada komposisi bagian ke empat penulis merancang suatu garapan yang menggambarkan pesan sebenarnya dari judul "**Bright After Rain**" tersebut. Yaitu suasana kebahagiaan (senang) dari usaha yang telah dilakukan setelah adanya penyesalan dan berusaha untuk bangkit. Pada bagian ini akan di gambarkan melalui drum set menggunakan beat pop british diiringi oleh seluruh alat instrument yang ada. Melodi inti kembali dimainkan oleh violin dan flute dibagian ini.

### D. Penggunaan Instrumen/Media

Untuk penggarapan sebuah karya musik tentunya di butuh kan instrument pendukung agar karya tersebut dapat di tampilkan dengan baik. Dalam penggarapan karya ini penulis memakai media instrumen musik seperti.

1. **Piano**

Piano berfungsi sebagai pengantar untuk menyampaikan beberapa isian-isian melodi dan akor yang penulis inginkan.

## 2. Gitar Elektrik

Menggunakan dua gitar elektrik yang berfungsi untuk menciptakan harmoni melodi (suara 1 dan 2) dan membentuk akor secara bergantian.

## 3. Violin

Menggunakan 1 violin berfungsi sebagai melodi utama dan isian-isian melodi untuk menyampaikan suasana sesuai dengan apa yang di inginkan.

## 4. Flute

Menggunakan 1 flute yang fungsinya hampir sama dengan violin, yaitu sebagai melodi utama dan isian-isian melodi untuk menyampaikan suasana sesuai dengan apa yang di inginkan .

## 5. Keyboard

Menggunakan 2 keyboard yang fungsinya 1 untuk mengisi sound-sound untuk menciptakan suasana agar lebih real dan 1 lagi untuk blok akor dengan menggunakan sound tertentu, dan sesekali keyboard juga mengisi melodi.

## 6. Drum Set

Menggunakan drum set yang fungsinya untuk mengisi beat,tempo, dan pengembangan pola-pola ritme yang ada pada karya.

## 7. Bass Elektrik

Bass berfungsi untuk memberikan warna dan nada-nada pada pola ritme serta sebagai nada alas dan pengiring dari pola ritme atau sebagai *back up* dari *chord* instrumen lainnya.

## E. Deskripsi Sajian

### • Komposisi Bagian I

Pada bagian awal penulis menampilkan garapan melodi dengan tempo sedang (130). Dengan diawali bunyi melodi dari keyboard menggunakan sound *synthesizer*, setelah itu di teruskan dengan masuknya piano dan bass menggunakan nada dasar G Mayor.

The image displays a musical score for the beginning of a piece. It features seven staves: Violin 1, Violin 2, Flute, Keyboard, Piano, Bass, and Drum Set. The tempo is marked as quarter note = 130. The score is in G Major and 4/4 time. The keyboard part starts with a synthesizer sound, followed by piano and bass. The violin and flute parts provide melodic lines. The drum set provides the rhythmic foundation.

Lalu secara bersamaan diiringi oleh kick drum dan petikan gitar elektrik untuk mengawali perjalanan musik diikuti oleh Flute yang memainkan melodi inti dan saling mengisi dengan gitar dengan menggunakan Chord dan tangga nada G Mayor.



The image shows a musical score for the first part of a piece. It includes staves for Violin I (Vl.), Violin II (Vln.), Flute (Fl.), Clarinet (Cl.), Saxophone (Sax.), Keyboard (string), Piano (Pno.), Bass (Bsn.), and Drum Set (Dr.). The score is written in 2/4 time and features a variety of rhythmic patterns and melodic lines.

Dilanjutkan dengan instrumen Drum Set dengan beat yang bervariasi serta melodi inti yang dimainkan oleh violin yang akan mengantarkan kepada bagian kedua sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis.

The image shows a musical score for the second part of a piece. It includes staves for Violin I (Vl.), Violin II (Vln.), Flute (Fl.), Clarinet (Cl.), Saxophone (Sax.), Keyboard (string), Piano (Pno.), Bass (Bsn.), and Drum Set (Dr.). The score is written in 2/4 time and features a variety of rhythmic patterns and melodic lines.

Untuk lebih lengkapnya penulis akan melampirkan pada bagian lampiran dari penulisan karya musik ini.

### • Komposisi Bagian II

Pada bagian kedua ini penulis akan menggarap melodi dengan iringan beat yang lebih cepat dari bagian awal. Dimana pada bagian inilah suasana lupa diri atau keasikan sehingga lupa akan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yang dimaksud oleh penulis. Pola dan motif pada Drum Set yang menghentak akan di back up oleh

gitar bass. Pada bagian ini keyboard, violin dan flute memainkan melodi solo menggunakan nada dasar E Minor.

Sedikit gambaran melodi solo keyboard dengan tangga nada E minor.

Sedikit gambaran melodi solo violin dengan tangga nada E minor.

Sedikit gambaran melodi solo flute dengan tangga nada E minor. Gitar 1 dan gitar 2 akan memainkan pecahan suara melodi 1 dan 2 secara bersamaan sebagai ritme pada solo flute. Setelah itu ada singkop yang akan mengantarkan musik ke bagian ketiga.

Perpindahan dari bagian II ke bagian III menggunakan tehknik *Decrescendo*.

- **Komposisi Bagian III**

Pada komposisi bagian ketiga penulis akan menggarap suasana menyesal (sadar), sedih, dan malu. Dimana perubahan dari komposisi bagian II ke komposisi bagian III akan disampaikan dengan pola, tempo dan beat yang berbeda. Part perpindahan

bagian II ke bagian III yg langsung di sambut oleh piano serta perubahan birama dari



4/4 ke 3/4 dengan nada dasar E Minor.





Diiringi lagi dengan sedikit melodi solo bass.

The image shows a musical score for a band. The instruments listed are Flute (Fl.), Violin (Vln.), Trumpet (T. Gb.), Clarinet (Klar.), Keyboard (Keyboard), Piano (Pya.), Bass (Bass), and Drums (Dr.). The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The piano part (Pya.) features a melodic line in the right hand and a bass line in the left hand. The bass part (Bass) has a prominent melodic line. The other instruments (Fl., Vln., T. Gb., Klar., Keyboard, Dr.) have mostly rests, indicating they are not playing in this section.



Lalu di sambung dengan solo violin.

The image displays a musical score for a symphony orchestra, organized into two systems. The first system covers measures 170 to 174, and the second system covers measures 175 to 179. The instruments included are Flute (Fl.), Violin (Vln.), Oboe (O. Ob.), Clarinet (Cl.), Bassoon (Bsn.), Keyboard (string), Piano (Pn.), Bass (B.), and Drum (Dr.). The Violin part in the second system features a solo section with a melodic line. The score is presented in a standard musical notation format with various clefs and time signatures.



Dan di lanjutkan dengan solo flute.

Musical score for a symphony orchestra, showing staves for Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Kontrabaß, Keyboard (Orgel), Piano, Bass, and Drum. The score is divided into two systems, with the second system starting at measure 171. The flute part is highlighted in the second system.

Setelah itu dilanjutkan dengan melodi violin dan flute yang saling bersaut-sautan dimana penulis ingin menggambarkan suasana down, menyesal atau sedih menggunakan nada dasar dan tangga nada E minor.

Musical score for a symphony orchestra, showing staves for Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Kontrabaß, Keyboard (Orgel), Piano, Bass, and Drum. The score is divided into two systems, with the second system starting at measure 171. The violin and flute parts are highlighted in the second system.

Suasana down, menyesal atau sedih juga disampaikan dengan melodi solo gitar elektrik untuk menunjukkan suasana emosi dalam karya ini.

The image displays a musical score for a band, consisting of two systems of staves. The instruments listed are Flute (Fl.), Violin (Vln.), Electric Guitar (E. Git.), Keyboard (Keyboard (string)), Piano (Pno.), Bass (Bas.), and Drums (Dr.). The score is written in 2/4 time and includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings. A large, semi-transparent watermark of the University of Padang (GERI PADANG) is overlaid on the right side of the score.

Di bagian III ini penulis ingin menggambarkan suasana tersentak atau bangkit (semangat). Di bagian III ini merupakan bagian klimaks dari komposisi musik ini yang akan dikuatkan dengan sebuah puisi. Perpindahan dari bagian III ke bagian IV memakai teknik *Crescendo* dan tempo naik menjadi 135.



- **Komposisi Bagian IV**

Pada komposisi bagian ke empat penulis merancang suatu garapan yang menggambarkan pesan sebenarnya dari judul "**Bright After Rain**" tersebut. Part perpindahan dari bagian III ke bagian IV yang di sambut langsung oleh violin dengan memainkan melodi utama dengan nada dasar G Mayor.





Setelah itu dilanjutkan dengan flute yang juga memainkan melodi utama. Yaitu untuk menggambarkan suasana kebahagiaan (senang) dari usaha yang telah dilakukan setelah adanya penyesalan dan berusaha untuk bangkit. Pada bagian ini suasana bahagia (senang) akan di gambarkan melalui drum set menggunakan beat pop british diiringi oleh seluruh alat instrument yang ada, menggunakan sound *synthesizer* pada keyboard dengan nada dasar G Mayor.

The image displays a musical score for the piece "Bright After Rain". It is a multi-staff score with two systems of music. The instruments listed on the left are: Flute (Fl.), Violin (Vln.), Violoncello (Vcllo), Keyboard (Keyboard), Piano (Pno), and Drum (Dr.). The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings. A large, faint watermark of a university logo is visible in the background of the score.

#### F. Simpulan dan Saran

Dari proses yang telah penulis lewati, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan seperti: 1) Dalam pengembangan melodi inti yang sangat di perlukan adalah imajinasi dan eksperimen setiap penulis dalam penulis membuat suatu penulis karya penulis atau mengomposisi penulis sebuah karya music, 2) Pada karya musik ini penulis mencoba penulis imajinasi dan eksperimen dengan teknik Unisono, Canon, dan kontrapung sesuai dengan ilmu yang penulis dapat selama penulis belajar di UNP jurusan Sendratasik prodi musik dan sesuai dengan konsep an yang penulis sajikan dalam bentuk sebuah karya music, 4) Pada karya ini penulis memberikan pola garapan dengan 4 bagian, yaitu bagian I, bagian II, bagian III dan bagian IV. penulis menampilkan sebuah karya dengan membangun suasana yang mana suasana karya ini menggambarkan suasana hati , dengan menggunakan harmonisasi, sehingga dapat memberikan keunikan tersendiri dari karya seni ini.

Dengan terciptanya karya musik "*Bright After Rain*" ini, penulis berharap kepada setiap mahasiswa khususnya mahasiswa Sendratasik, untuk jangan pernah menyerah dalam mengejar mimpi, harapan dan menciptakan karya musik. Terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa apa yang berada disekitar kita itu yang mungkin tidak bermanfaat bagi kita ternyata bisa melahirkan dan menciptakan sebuah ide yang nantinya ide-ide sederhana itu akan melahirkan sebuah bentuk karya seni yang mungkin diakui di mata dunia.

## Daftar Rujukan

Banoe, Pono. 2003 Kamus Musik. Yogyakarta, Kanisius

Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Made, Sukerta Pande. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo

Syeilendra. 2000. *Musik Tradisi*. Universitas Negeri Padang

Soeharto, M. 1986. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia

